



Volume 10 Nomor 2 Tahun 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PENERAPAN LKPD DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA

Suyit Ratno , Adilah Hidayah Harahap , Asaria Semaya Girsang , Grace Sio Naro Sitanggang , Mazaya Nazhira Alfrans, Nazwa Reswara Siregar , Nursholatiyah , Salwa Mawla , Universitas Negeri Medan, Indonesia
*Corresponding author E-mail: gracesiositanggang@gmail.com

Abstract

The background of this study is the low understanding of students of abstract and complex material, as well as the lack of interesting learning media. This study aims to improve the understanding of grade V students on the material of the human circulatory system through the application of the Learner Worksheet (LKPD). This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects were 16 students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and tests in the form of pretests and posttests. The results showed that there was a significant increase in students' understanding after the application of LKPD, which was shown through the comparison of the scores of students' pretest and posttest. The use of LKPD is shown through the comparison of pretest and posttest scores. The use of LKPD helps students learn actively and independently, and increases learning engagement and motivation. Thus, the application of LKPD is proven effective in improving students' understanding of human circulatory system material.

Keywords: LKPD, *Blood Circulation Human*

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak dan kompleks, serta minimnya media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi sistem peredaran darah manusia melalui penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dokumentasi, serta test berupa pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman siswa setelah penerapan penggunaan LKPD yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Penggunaan LKPD membantu siswa belajar secara aktif dan mandiri, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Dengan demikian, penerapan LKPD terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia.

Kata Kunci: LKPD; Peredaran Darah Manusia

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Negeri Medan

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hubungan komunikasi timbal balik antara peserta didik dan guru yang terjadi secara terencana. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator untuk merancang kegiatan pembelajaran agar peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik. Sementara itu, siswa berperan sebagai subjek belajar yang menerima, memahami dan mengolah informasi. Interaksi ini bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Bastari, 2021). Namun dalam praktiknya, tidak semua siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan optimal terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi sistem peredaran darah manusia yang sering menjadi tantangan bagi siswa. Materi ini menjadi tantangan bagi siswa karena bersifat abstrak dan cukup sulit dipahami sebab membutuhkan kemampuan visualisasi proses biologis yang kompleks. Faktor lain yang mempengaruhi hal ini adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri meliputi kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa yang masih rendah serta kurangnya motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari luar mencakup bahan ajar yang kurang memadai, metode dan model pembelajaran kurang optimal serta kurangnya evaluasi antara guru dan orang tua siswa (Ainul dkk, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik mata pelajaran IPA UPT SDN 066666 Medan diperoleh informasi bahwa siswa masih terbilang pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika guru memberi pertanyaan terkait materi yang diajarkan, siswa cenderung diam dan pasif. Akibatnya, guru yang harus memberikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara langsung, sehingga siswa tidak dapat memperoleh dan membangun konsep pengetahuannya sendiri. Masalah yang ditemukan selanjutnya yaitu kurang adanya media yang lebih menarik untuk menggali pemahaman siswa karena hanya sebatas tes soal biasa dan tidak terdapat ringkasan atau sekadar ulasan materi. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi merasa kurang tertarik dalam mempelajari materi yang berlangsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi sistem peredaran darah manusia

adalah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang digunakan untuk membantu siswa belajar secara mandiri maupun berkelompok dengan cara yang lebih aktif, efektif, terarah dan terstruktur. Menurut Ramlawati dkk. (2022) LKPD memiliki beberapa manfaat yaitu mengembangkan keterampilan proses, menumbuhkan sikap ilmiah, mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam materi yang dipelajari serta mendukung pembelajaran berpusat kepada siswa bukan hanya bergantung kepada guru. Penelitian Idrus dkk. (2022) mengemukakan bahwa LKPD dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. LKPD merupakan bahan ajar berupa lembaran yang berisi evaluasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang dikerjakan oleh siswa berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka dilakukan penelitian penerapan LKPD dengan judul “Penerapan LKPD Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia”. Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas belajar serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang LKPD.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 066666 Medan, Jalan Kenari Raya Kecamatan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD UPT SDN 066666 Medan yang berjumlah sebanyak 16 orang. Adapun metode yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study research*). Prosedur dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dalam kelas, wawancara dengan guru, melakukan tes (pretest dan posttest) beserta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui lembar tes yaitu pretest dan posttest yang masing-masing terdiri dari 10 soal berbentuk essay. es digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi sistem peredaran darah. Pretest diberikan sebelum siswa menerima perlakuan berupa penerapan LKPD, sedangkan posttest dilakukan dan setelah perlakuan untuk melihat peningkatan

pemahaman siswa. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan

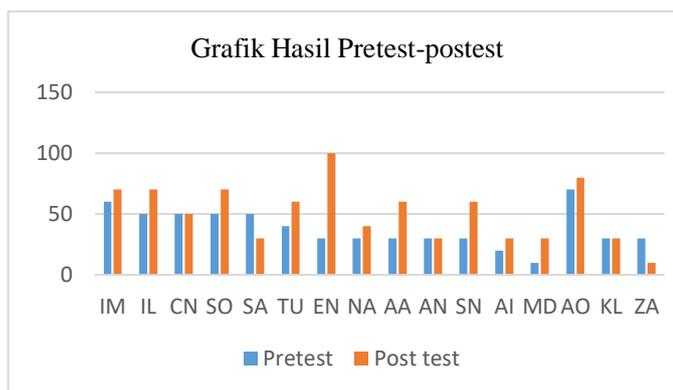
Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Bastari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Dokumentasi Pembelajaran dengan Penerapan LKPD

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V di UPT SDN 066666 Medan yang diperoleh melalui data pretest dan posttest pada materi sistem peredaran darah manusia terlihat bahwa setiap siswa memiliki nilai yang beragam.



Grafik 1. Hasil Pretest-Postest

Untuk menghitung presentase peningkatan nilai maka digunakan rumus sebagai berikut. Presentase Peningkatan Nilai

$$= \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Pretest}} \times 100\%$$

Tabel 1. Tabel presentase peningkatan nilai siswa

Nama	Pretest	Posttest	Peningkatan (%)
ZA	5	10	100%
KL	10	15	50%
AO	50	100	100%
MD	35	40	14%
AI	10	40	300%
SN	20	20	0%
AN	25	30	20%
AA	30	50	67%
NA	30	40	33%
EN	45	100	122%
TI	35	40	14%
SA	30	40	33%
SA	30	50	67%
CN	35	50	43%

IL	35	50	43%
IM	40	45	13%

PEMBAHASAN

Pada grafik 1 menunjukkan perbandingan antara nilai pretest (batang berwarna biru) dan posttest (batang berwarna orange) dimana nilai siswa pada saat pretest lebih rendah dibandingkan dengan nilai posttest. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman atau kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia menggunakan LKPD.

Dari hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh, selanjutnya data disajikan dalam bentuk presentase untuk menunjukkan peningkatan nilai setiap siswa secara lebih jelas dan terstruktur. Berdasarkan tabel 1 hasil presentase peningkatan nilai dikategorikan ke dalam empat bagian yaitu tertinggi, sedang, terendah dan tanpa peningkatan. Peningkatan nilai tertinggi ditunjukkan oleh siswa AI, AO, ZA dan EN. Peningkatan nilai sedang dapat dilihat dari nilai siswa AA, SA, NA, CN dan IL. Dan peningkatan terendah dapat dilihat dari nilai siswa MD, AN, TU dan IM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, dkk (2021), menunjukkan bahwa pengembangan LKPD IPA berbasis model Problem Based Learning (PBL) dapat membantu dan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan dengan model dan media yang sama pada subjek yang berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap materi sistem peredaran darah manusia. Hal ini ditunjukkan melalui adanya peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan pretest yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. LKPD mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, serta meningkatkan keterlibatan dan

motivasi dalam pembelajaran. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif, siswa mampu memahami materi yang sebelumnya dianggap abstrak dan sulit dipahami. Saran penelitian lebih lanjut dapat melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan di tingkat sekolah yang berbeda untuk melihat efektivitas penerapan LKPD secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainul, S. A. S. A., Wakhidah, N., Arum, W. F., Hidayati, S., & Indayati, T. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA: Analysis of Students' Concept Understanding Level in Science Learning. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 7-15.
- Bastari, B. (2021). Implementasi Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas V pada Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 2(4), 95-99.
- Idrus, H. A., Lufri, L., & Syamsurizal, S. (2022). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Sistem Peredaran Darah Untuk Peserta Didik Kelas Viii SMP/MTs. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(3), 361-370.
- Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 162-172.
- Ramlawati, R., Aisyah, D. M., & Muhiddin, N. H. (2022). Pengembangan LKPD IPA Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan KPS Kelas VIII. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 6(2), 197-205.